

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Faktor umur yang mempengaruhi Nefrolitiasis yaitu responden sebagian besar berusia 36-45 tahun yaitu 50%,.
2. Faktor jenis kelamin yang mempengaruhi Nefrolitiasis yaitu berjenis kelamin laki-laki yaitu 80 %.
3. Faktor herediter yang mempengaruhi Nefrolitiasis yaitu mempunyai riwayat keturunan yaitu 53.8%.
4. Faktor tempat tinggal yang mempengaruhi Nefrolitiasis yaitu tempat tinggal yang bukan pegunungan yaitu 70%
5. Faktor cuaca yang mempengaruhi Nefrolitiasis yaitu tempat tinggal yang cuaca panas yaitu 70% .
6. Faktor asupan air yang mempengaruhi Nefrolitiasis yaitu dengan asupan air <2500 yaitu 97,5% .
7. Faktor diet yang mempengaruhi Nefrolitiasis yaitu diet rendah kalsium yaitu 97,5%.
8. Faktor pekerjaan yang mempengaruhi Nefrolitiasis yaitu pekerjaan yang didalam ruangan yaitu 81,2%

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Perlu memotivasi pasien yang berkunjung di rumah sakit supaya lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Nefrolitiasis sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan.

2. Penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Nefrolitiasis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa M, Yogesh S, Deepashri R. Salivary gland lithotripsy: *a non-invasive alternative. Department of Oral & Maxillofacial Surgery, Modern Dental & research Centre [internet]. 2009*[diakses tanggal 28 September 2017]. Tersedia dari: http://www.pjsr.org/Jan09_pdf/Dr.%20Anisha%20Maria%20-%2010.pdf
- Akmal. 2013. *Faktor yang berhubungan dengan kejadian batu saluran kemih di RSUP Wahidin Sudiro Husodo Makassar.*skripsi
- Basuki B. *Dasar-dasar urologi.*Malang: Sagung seto; 2015.hlm.93-100.
- Carpenito, L.J. 2000. *Rencana Asuhan dan Dokumentasi Keperawatan,* Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- David S. Goldfarb,MD.*In the clinic nephrolithiasis.American College of Physicians [internet].* 2009 [diakses tanggal 27 September 2017]. Tersedia dari:<https://www.med.unc.edu/medselect/resources/course%20reading/ITC%20nephrolithiasis.full.pdf>
- Depkes. Laporan riset kesehatan dasar 2013. Jakarta: *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;*2013.
- Doengoes, M.E. 2003. *Rencana Asuhan Keperawatan: Pedoman untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawat Pasien.* Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hanley JM, Saigal CS, Scales CD, Smith AC. *Prevalences of kidney stone in the United States. Journal European Association of Urology[internet].* 2012[diakses tanggal 28 Oktober 2015]; 62(1):160-5.Tersedia dari: <http://journal.unnes.ac.id/index.php/kem as>
- Hasiana L, Chadir A. *Batu saluran kemih.* Dalam: Chris T, Frans L, Sonia H, Eka A, Editor. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi keempat jilid I.Jakarta: Media Aesculapius; 2014.hlm. 277-280.
- HTAI. *Penggunaan extracorporeal shockwave lithotripsy pada batu saluran kemih.* Jakarta: *Health Technology Assasement Indonesia;* 2005.
- Krisna DNP. *Faktor risiko kejadian penyakit batu ginjal di wilayah kerja Puskesmas Margasari kabupaten Tegal tahun 2010* [skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2011.

Mochammad S. *Batu saluran kemih*. Dalam: Aru W, Bambang S, Idrus A, Marcellus S, Siti S, editors. Ilmu Penyakit Dalam. Edisi kelima jilid II. Jakarta: Interna Publishing; 2014. hlm. 1025-1027.

Martha.E.B.T. *Angka kejadian batu ginjal di RSUP Prof Dr.R.D. Kandou Manado periode januari 2010-desember 2012*. Eclinic [internet]. 2017 [diakses tanggal 26 September 2017]

Marco Manza Adi Putra dan Ahmad Fauzi | Nefrolitiasis Majority | Volume 5 | Nomor 2 | April 2016 | 73 oktober 2015]. Tersedia dari: http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ecli_nic/article/view/3722

Margaret Sue, David S, Dean G, Gary Curhan, Cynthia J, Brian R, et al. Medical management of kidney stone: AUA guideline [internet]. USA: American Urological Association; 2014 [diakses tanggal 28 Oktober 2015]. Tersedia dari: <https://www.auanet.org/common/pdf/education/clinical-guidance/MedicalManagement-of-Kidney-Stones.pdf>

Mohammed H, ahmed R. El-Nahas, Nasr El-Tabey. *Percutaneus nephrolithotomy vs extracorporeal shockwave lithotripsy for treating a 20-20 mm single renal pelvic stone*. Arab journal of Urology [internet]. 2017 [diakses tanggal 28 September 2017]; 13(3):212-216. Tersedia dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4563020/>

Notoatmodjo, 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.

Suddarth & Brunner. 1996. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Mosby.St.louis.

Tambayong, 2000. *Patofisiologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC

Sugiono, 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta:EGC